

Diterima: 20 Nov 2024 Direvisi: 01 Des 2024 Disetujui: 08 Des 2024 Dipublikasi: 16 Des 2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT ANGGOTA MENGGUNAKAN PRODUK KSPPS

Nafa' Chalwa Salsabila^{1)*}, Ahmad Makhtum²⁾

Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

Email Korespondensi^{1)*} : 210721100072@student.trunojoyo.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk memahami bagaimana Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan dapat mempengaruhi minat Anggota dalam menggunakan produk KSPPS NU Dukun. Dalam penelitian ini melibatkan 231 responden dengan menggunakan metodologi kuantitatif yang dipilih melalui teknik Proportional Random Sampling. Kuesioner online digunakan untuk mengumpulkan data, dan regresi linier berganda digunakan untuk menganalisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat anggota, sementara religiusitas dan kualitas pelayanan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh terhadap minat anggota dengan koefisien determinasi sebesar 56,5%. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa peningkatan minat anggota dalam menggunakan produk KSPPS NU Dukun lebih efektif dicapai melalui peningkatan religiusitas dan kualitas pelayanan, sementara upaya peningkatan literasi keuangan syariah perlu dibarengi dengan strategi membangun kepercayaan dan penyesuaian produk dengan kemampuan finansial calon anggota.

Kata kunci: KSPPS, Kualitas Pelayanan, Literasi Keuangan Syariah, Minat Anggota, Religiusitas.

THE EFFECT OF SHARIA FINANCIAL LITERACY, RELIGIOSITY, AND SERVICE QUALITY TOWARDS INTERESTING KSPPS PRODUCTS

Abstract

The purpose of this research is to understand how Sharia Financial Literacy, Religiosity, and Service Quality can influence Members' interest in using KSPPS NU Dukun products. In this study, 231 respondents were involved using a quantitative methodology selected through the Proportional Random Sampling technique. An online questionnaire was used to collect data, and multiple linear regression was used to analyze it. The research results indicate that sharia financial literacy does not significantly affect member interest, while religiosity and service quality show significant influence. Simultaneously, the three variables influence member interest with a coefficient of determination of 56.5%. This study implies that increasing member interest in using KSPPS NU Dukun products is more effectively achieved through enhancing religiosity and service quality, while efforts to improve sharia financial literacy need to be accompanied by strategies to build trust and adjust products to the financial capabilities of prospective members.

Keywords: KSPPS, Service Quality, Sharia Financial Literacy, Member Interest, Religiosity.

PENDAHULUAN

Penggunaan lembaga keuangan berbasis ekonomi islam di Indonesia mengalami peningkatan yang substansial dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari (OJK, 2024), hingga Juni 2023, keseluruhan aset syariah Indonesia sebesar Rp 2.450,55 triliun atau sekitar US\$ 163,09 miliar, Grafik ini menggambarkan perluasan sebesar 13,37% year-on-year (yoy). Pertumbuhan ini dapat dilihat dari berkembangnya

jumlah lembaga pembiayaan syariah, termasuk koperasi syariah, yang berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya di tingkat mikro. KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) adalah bagian dari lembaga mikrofinance islam yang memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai produk dan layanan keuangan berbasis syariah (T. P. I. Jaya, 2022).

Dalam perkembangan industri keuangan syariah setiap tahunnya terdapat tren yang sangat positif. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang didirikan dan tersebar luas di seluruh Indonesia (Qadariah & Permata, 2017). Namun, di tengah pesatnya pertumbuhan lembaga keuangan syariah, masih ditemukan beberapa tantangan dalam hal literasi keuangan syariah di masyarakat. (Ojk, 2022) mengklaim bahwa peringkat literasi keuangan syariah di indonesia baru meningkat menjadi 9,08% dari 8,93% pada tahun 2019. Ojk mengklaim, jika dibandingkan dengan skor literasi keuangan tradisional yang mencapai 49,68%, angka tersebut masih cukup rendah. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah ini menunjukkan betapa banyak orang yang tidak mampu memahami secara mendalam konsep dan produk keuangan syariah, akibatnya dapat mempengaruhi ketertarikan masyarakat dalam menerapkan sistem keuangan syariah.

Pemahaman mengenai literasi keuangan syariah menjadi faktor yang dapat mendorong minat anggota dalam menggunakan produk KSPPS (Zulfayani et al., 2023). Seseorang akan lebih mudah memilih dan membuat penilaian berdasarkan kebutuhannya jika mereka memiliki pengetahuan yang memadai tentang ide, proses, barang, dan layanan perbankan islam. Kemampuan memahami dan menerapkan konsep keuangan syariah dalam pengelolaan uang beredar untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan prinsip syariah merupakan cara lain untuk mendefinisikan pemahaman literasi keuangan syariah (Setiawan & Aini, 2023).

Pendidikan seseorang akan berkorelasi dengan pengetahuan keuangannya. Ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara tingkat pengetahuan tentang finansial dan jenjang pendidikan. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan lebih baik dan kemampuan mengelola uang dengan baik biasanya lebih baik dalam perencanaan keuangan dan merasa puas dengan kondisi keuangan mereka (Ruwaidah, 2020). Menurut (Sari & Pradesyah, 2023), “pengetahuan finansial” bersumber pada pengetahuan seseorang tentang adanya lembaga keuangan, beragam produknya, serta potensi kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Selain itu, kualitas pelayanan juga merupakan aspek yang dapat memberikan pengaruh kepada minat anggota dalam menggunakan produk KSPPS. Layanan yang berkualitas akan mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan atau anggota. Keadaan barang, infrastruktur, personel, proses, dan lingkungan sekitar yang dapat memenuhi permintaan dan harapan pelanggan semuanya berhubungan dengan kualitas, sehingga dapat menciptakan kepuasan yang sesuai dengan ekspektasi mereka (Romdhoni & Sari, 2018).

Religiusitas juga diduga memiliki keterkaitan dengan minat anggota dalam menggunakan produk KSPPS. Menurut (Zuhirsyan & Nurlinda, 2018) yang menyatakan bahwa religiusitas merupakan perpaduan antara kegiatan terkait antara pemahaman religius, perasaan individu, dan tingkah laku yang dilakukan individu saat melakukan kegiatan keagamaan. Pendapat dari (Iryani & Kristanto, 2022) menggambarkan religiusitas, yang dikaitkan dengan terwujudnya prinsip dan keyakinan agama yang dapat menjamin pengambilan keputusan. Individu dengan tingkat keimanan yang

tinggi cenderung bertindak selaras dengan ajaran agamanya. Dalam konteks ini, mereka akan berupaya menghindari praktik riba yang dilarang oleh keyakinan mereka.

Di sisi lain, sektor koperasi syariah juga berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas layanan agar dapat bersaing dan memperoleh profit yang maksimal. Di era digital ini, banyak KSPPS yang memberikan layanan terbaik untuk mempermudah setiap anggota dalam mengakses produk-produk koperasi. Sebagai contoh, banyak KSPPS yang telah menyediakan layanan unggul kepada anggotanya, bahkan ada yang memungkinkan transaksi tanpa perlu datang langsung ke kantor. Hal ini memudahkan anggota untuk menjalankan aktivitas mereka tanpa memerlukan waktu lebih banyak (Anas & Abidin, 2024).

Peningkatan yang dilakukan di sektor KSPPS bertujuan untuk menarik minat masyarakat agar bergabung sebagai anggota dan memudahkan mereka dalam melakukan transaksi, karena pada dasarnya lembaga keuangan syariah (KSPPS) berperan sebagai mitra bagi anggotanya (Calam et al., 2021). Oleh karena itu, setiap KSPPS menawarkan berbagai teknologi, metode, dan sistem transaksi guna bersaing di era modern ini. Namun, masih banyak masyarakat yang enggan atau belum sepenuhnya memahami proses dan alur kerja di KSPPS, sehingga diperlukan edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif untuk mengoptimalkan minat dan keterlibatan masyarakat dalam koperasi syariah.

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) NU DUKUN, dimana diketahui bahwa anggota koperasi merupakan elemen masyarakat yang memiliki potensi dalam mengembangkan kemampuan ekonomi, khususnya di bidang keuangan. Adapun perkembangan jumlah anggota KSPPS NU Dukun dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Perkembangan Anggota KSPPS NU Dukun

Tahun	Jumlah Anggota
2019	210
2020	344
2021	420
2022	495
2023	545

Sumber : KSPPS NU DUKUN

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jumlah anggota KSPPS NU Dukun selama 5 tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana pada tahun 2019 sebanyak 210 orang anggota dan meningkat pada tahun 2023 menjadi 545 anggota. Berbagai kegiatan pembinaan dan edukasi keuangan yang dilakukan oleh pengurus koperasi tentunya akan meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan. Berbekal literasi keuangan yang memadai, anggota koperasi diharapkan dapat merencanakan pengelolaan keuangannya dengan baik, misalnya dengan melakukan kegiatan menabung atau investasi. Menabung dan investasi merupakan hal yang penting bagi anggota koperasi, baik yang berpenghasilan rendah maupun menengah. Kegiatan ini merupakan upaya strategis bagi anggota untuk mengamankan kondisi finansial di masa depan. Namun permasalahan yang terjadi pada anggota KSPPS NU DUKUN adalah masih terdapat anggota yang cenderung berperilaku konsumtif, dengan mengeluarkan uang secara berlebihan tanpa memperhatikan kondisi keuangan dan kebutuhan prioritasnya, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam mencapai

kesejahteraan ekonomi.

Pada dimensi religiusitas, anggota KSPPS NU DUKUN telah dibekali dengan pemahaman keagamaan yang mendalam seperti pada kegiatan RAT dan santunan rutin bulanan sebagai landasan spiritual dalam menjalani kehidupan ekonomi. Pendidikan keagamaan yang diterima diharapkan mampu membimbing mereka mencapai kesejahteraan lahir dan batin sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Namun, realita empiris menunjukkan masih terdapat anggota yang hanya memahami ajaran agama secara konseptual, tanpa mengimplementasikannya dalam praktik ekonomi sehari-hari. Konteks lingkungan sosial dan keterbatasan pemahaman mendalam tentang ekonomi syariah menjadi faktor signifikan yang memengaruhi sikap dan perilaku keagamaan mereka. Ketika dikaitkan dengan religiusitas dan minat menggunakan layanan keuangan syariah, masih ditemukan persepsi di kalangan anggota yang menyamakan praktik keuangan syariah dengan sistem keuangan konvensional. Keterbatasan pemahaman akan mekanisme operasional dan filosofi keuangan syariah mengakibatkan munculnya keraguan untuk sepenuhnya berpartisipasi dalam sistem keuangan berbasis syariah.

Kualitas pelayanan di KSPPS NU DUKUN juga memiliki peran strategis dalam mempengaruhi minat anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Pengurus koperasi telah merancang berbagai mekanisme pelayanan yang diharapkan mampu memberikan pengalaman optimal dan meningkatkan antusiasme anggota. Namun, realitas empiris menunjukkan bahwa kualitas pelayanan secara signifikan memengaruhi tingkat minat dan keterlibatan anggota dalam aktivitas koperasi. Di satu sisi, terdapat upaya sistematis untuk mengembangkan kualitas pelayanan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan inovasi mekanisme layanan. Namun di sisi lain, masih ditemukan kendala yang berpotensi menurunkan minat anggota, seperti proses administratif yang kompleks, waktu tunggu yang relatif panjang, dan keterbatasan pegawai dalam merespon kebutuhan spesifik anggota. Bila dihubungkan dengan minat anggota, masih ditemui variasi persepsi terkait kualitas pelayanan. Sebagian anggota menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan belum sepenuhnya memenuhi harapan, hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan pegawai dalam memberikan solusi komprehensif. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan keraguan dan menurunkan motivasi anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.

Unsur-unsur yang mempengaruhi minat konsumen dalam memanfaatkan produk keuangan syariah telah banyak diteliti sebelumnya. Penelitian (A. Fauzi & Murniawaty, 2020) Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memberikan pengaruh terhadap minat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Pengetahuan yang luas, yang didukung oleh rasa percaya diri mahasiswa, diyakini dapat menjadi panduan dalam menjalani hidup, sehingga membuat mahasiswa semakin tertarik untuk menjadi nasabah di bank syariah. Adapun studi (Kamila & Rochmawati, 2023) menunjukkan bagaimana minat mahasiswa untuk mengadopsi produk perbankan syariah yang mungkin dipengaruhi oleh tingkat religiusitas mereka. Penelitian (Istiqomawati et al., 2022) menyebutkan adanya pengaruh signifikan dari kualitas pelayanan terhadap minat anggota dalam menentukan produk simpanan LKMS BTM.

Penelitian ini dilakukan dengan fokus untuk mengkaji pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap minat anggota dalam menggunakan produk KSPPS. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah,

Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap minat anggota dalam menggunakan produk KSPPS.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, menurut (I. M. L. M. Jaya, 2020, p. 12) adalah kategori penelitian yang mengidentifikasi temuan baru yang dapat diperoleh menggunakan analisis statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya. Teknik penelitian kuantitatif lebih berkonsentrasi pada indikasi-indikasi berbeda yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam kehidupan manusia, yaitu variabel.

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan anggota KSPPS NU Dukun yang berlokasi di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik dengan jumlah populasi sebanyak 545 anggota. Teknik *Proportional Random Sampling* digunakan untuk menghasilkan sampel yang seimbang atau proporsional, menurut (Herianto, 2023) yaitu pemilihan sampel secara acak dari setiap anggota populasi tanpa memperhitungkan tingkat saat ini. Peneliti menggunakan *Rumus Slovin* dengan tingkat toleransi untuk menghitung ukuran sampel kesalahan sebesar 5% sehingga, didapatkan sampel sebanyak 231 responden.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menilai pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Anggota dalam memanfaatkan produk KSPPS. Rumus model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3$$

Keterangan :

- Y : Minat
- A : Konstanta
- b₁₂ : Koefisien Regresi
- X₁ : Literasi Keuangan Syariah
- X₂ : Religiusitas
- X₃ : Kualitas Pelayanan

Variabel dan Indikator Operasional Variabel

Variable yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variable independent variable dependen, meliputi:

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan menurut Tulasmi & Mukti, (2020) Pemahaman tentang keuangan, atau komponen utama dalam strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia. Ketika masyarakat memiliki tingkat kemampuan finansial yang baik, mereka akan lebih mampu mengerti konsep dan cara kerja berbagai produk dan layanan finansial. Hal ini pada akhirnya akan membantu mereka membuat keputusan yang lebih cerdas dan tepat dalam mengelola keuangan, baik untuk kepentingan pribadi maupun keluarga mereka.

2. Religiusitas

Religiusitas merujuk pada tingkat kepatuhan seseorang terhadap perintah agama yang diyakini. Ini mencerminkan sejauh mana individu menerima dan menghormati keyakinan agamanya, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku dan pandangan hidup mereka (Ardyansyah & Agustin, 2023)

3. Kualitas Pelayanan

Menurut Faruq & Jennah, (2023) Kualitas layanan adalah keterkaitan antara aspek produk, pelayanan, sumber daya manusia, sistem operasional, serta kondisi sekitar yang dapat memenuhi ekspektasi yang diinginkan. Layanan yang berkualitas dapat dilihat dari dua ciri, yaitu: mampu memuaskan keinginan nasabah secara akurat, dan mampu memenuhi atau bahkan melampaui harapan mereka.

4. Minat Anggota

Minat menurut Kristiyadi & Hartiyah, (2016) merupakan suatu aktivitas untuk memenuhi kebutuhan, yaitu keamanan materi. Minat dapat muncul dari dorongan bagi seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang sesuai dengan keinginannya secara sukarela.

Berikut tabel definisi operasional variabel.

Tabel 1

Indikator Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Ukur
Literasi Keuangan Syariah (Remund, 2010)	1. Pengetahuan	1. Memahami prinsip dasar keuangan Syariah	Skala Likert
	2. Kemampuan	2. Riba dilarang dalam islam	
	3. Sikap	3. Merasa nyaman dengan produk dan layanan keuangan Syariah	
	4. Kepercayaan	4. Mengetahui dan memahami pembiayaan dan menabung berbasis bagi hasil	
		5. Mengetahui dalam setiap produk terdapat akad-akad syariah	
		6. Yakin bahwa keuangan syariah dapat membantu mencapai tujuan keuangan	
		7. Mendahulukan kebutuhan dari keinginan	
		8. Menyisihkan uang untuk di tabung dan investasi	
Religiusitas Glock & Stark yang dikutip (Salim et al., 2021)	1. Keyakinan	1. KSPPS NU Dukun dalam praktiknya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits	Skala Likert
	2. Praktik Keagamaan	2. Selalu menggunakan jasa KSPPS	
	3. Pengalaman Keagamaan	3. Tenang dan berkah saat menggunakan jasa KSPPS	
	4. Pengetahuan Keagamaan	4. Riba merupakan sesuatu yang diharamkan	
	5. Konsekuensi	5. Selalu berusaha menghindari riba	
Kualitas Pelayanan Kotler (2016) yang dikutip (Hasanah, 2023)	1. Keandalan	1. Memberikan pelayanan yang terbaik	Skala Likert
	2. Daya Respon	2. Kegiatan administrasi pembiayaan sangat jelas dan cepat	
	3. Jaminan	3. Memberikan tanggapan yang baik dan cepat atas pertanyaan / masalah anggota	
	4. Empati	4. Bersedia meluangkan waktu khusus untuk membantu permasalahan nasabah dalam bertransaksi	
	5. Bukti fisik	5. Selau bersikap simpatik terhadap permasalahan yang dihadapi anggota	
		6. Memiliki sifat jujur, sopan, ramah dan amanah	
		7. Mempunyai kemampuan, pengetahuan yang luas dan kecakapan dalam menjalankannya	

		8. Proses pengajuan produk simpanan /pembiayaan mudah dan cepat	
		9. Menyediakan berbagai macam media informasi yang mudah diakses nasabah (brosur, website dll)	
		10. Lokasi berada di tempat yang strategis dan mudah di jangkau	
Minat Ferdinand yang di kutip (Handoko et al., 2022)	1.Minat Transaksional 2.Minat Referensial 3.Minat Preferensial 4.Minat Eksploratif	1. Produk dan layanan pada KSPPS yang lengkap serta menarik minat anggota 2. KSPPS aktif dalam kegiatan social dan pemberdayaan masyarakat 3. Ingin menjadi bagian karena ingin berkontribusi terhadap kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat 4. KSPPS diawasi oleh dewan syariah yang memastikan semua kegiatannya sesuai dengan syariah islam 5. Menabung dan berinvestasi dengan cara yang halal dan sesuai dengan syariah islam	Skala Likert

Uji Hipotesis

Uji t dan uji F dilakukan pada penelitian ini sebagai pengujian hipotesis dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t

Dalam pengujian ini H_0 diperbolehkan jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung lebih kecil dari t tabel, dan H_a disetujui jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung lebih besar dari t tabel.

2. Uji F

Jika F hitung $< F$ tabel atau nilai sig $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun jika F hitung $> F$ tabel atau nilai sig $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum melakukan analisis untuk mengetahui hubungan Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat anggota menggunakan produk KSPPS NU DUKUN, peneliti terlebih dahulu akan mengevaluasi kelayakan instrumen penelitian melalui pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan dilakukan.

Tabel 2

Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

No	Pertanyaan	Sig	α	r hitung	r tabel	Keputusan
1	A1	0,000	0,05	.518**	0,129	Valid
2	A2	0,000	0,05	.657**	0,129	Valid
3	A3	0,000	0,05	.751**	0,129	Valid
4	A4	0,000	0,05	.590**	0,129	Valid
5	A5	0,000	0,05	.517**	0,129	Valid
6	A6	0,000	0,05	.724**	0,129	Valid
7	A7	0,000	0,05	.656**	0,129	Valid
8	A8	0,000	0,05	.578**	0,129	Valid

Sumber: Output SPSS 16.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variable literasi keuangan syariah dapat dinyatakan valid karena memiliki korelasi yang signifikan, dimana nilai r hitung untuk setiap butir pernyataan lebih besar dari r tabel.

Tabel 3**Uji Validitas Religiusitas**

No	Pertanyaan	Sig	α	r hitung	r tabel	Keputusan
1	B1	0,000	0,05	.623**	0,129	Valid
2	B2	0,000	0,05	.617**	0,129	Valid
3	B3	0,000	0,05	.670**	0,129	Valid
4	B4	0,000	0,05	.790**	0,129	Valid
5	B5	0,000	0,05	.801**	0,129	Valid

Sumber: Output SPSS 16.0

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variable religiusitas dapat dinyatakan valid karena memiliki korelasi yang signifikan, dimana nilai r hitung untuk setiap butir pernyataan lebih besar dari r tabel.

Tabel 4**Uji validitas Kualitas Pelayanan**

No	Pertanyaan	Sig	α	r hitung	r tabel	Keputusan
1	C1	0,000	0,05	.348**	0,129	Valid
2	C2	0,000	0,05	.709**	0,129	Valid
3	C3	0,000	0,05	.565**	0,129	Valid
4	C4	0,000	0,05	.547**	0,129	Valid
5	C5	0,000	0,05	.625**	0,129	Valid
6	C6	0,000	0,05	.557**	0,129	Valid
7	C7	0,000	0,05	.629**	0,129	Valid
8	C8	0,000	0,05	.663**	0,129	Valid
9	C9	0,000	0,05	.442**	0,129	Valid
10	C10	0,000	0,05	.468**	0,129	Valid

Sumber: Output SPSS 16.0

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variable kualitas pelayanan dapat dinyatakan valid karena memiliki korelasi yang signifikan, dimana nilai r hitung untuk setiap butir pernyataan lebih besar dari r tabel.

Tabel 5**Uji Validitas Minat**

No	Pertanyaan	Sig	α	r hitung	r tabel	Keputusan
1	D1	0,000	0,05	.674**	0,129	Valid
2	D2	0,000	0,05	.710**	0,129	Valid
3	D3	0,000	0,05	.696**	0,129	Valid
4	D4	0,000	0,05	.751**	0,129	Valid
5	D5	0,000	0,05	.429**	0,129	Valid

Sumber: Output SPSS 16.0

Tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel minat anggota menggunakan produk KSPPS dinyatakan valid karena memiliki korelasi yang signifikan, dimana nilai r hitung untuk setiap butir pernyataan lebih besar dari r tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh instrumen penelitian pada variabel tersebut dianggap valid atau sah.

Tabel 6**Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Kualitas Pelayanan dan Minat Anggota**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah X1	.775	0,60	Reliabel
Religiusitas X2	.743	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan X3	.752	0,60	Reliabel
Minat Anggota Y	.665	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS 16.0

Hasil yang ditampilkan pada tabel 5 mengindikasikan bahwa semua variabel instrumen dalam studi ini memperoleh nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 yang mengkonfirmasi reliabilitas mereka.

Setelah semua pengujian instrument dinyatakan valid dan reliabel maka Langkah selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Berikut hasil pengujian asumsi klasik normalitas.

Tabel 7**Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		231
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04624297
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.024
Kolmogorov-Smirnov Z		.875
Asymp. Sig. (2-tailed)		.428

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16.0

Hasil analisis statistik dari uji normalitas menyatakan bahwa nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,428, yang menyatakan bahwa nilai ini melebihi batas 0,05 yang ditetapkan (0,428 > 0,05). Mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi normal. Dengan kata lain, pengujian normalitas menunjukkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini mengikuti pola kurva normal.

Adapun hasil pengujian asumsi klasik untuk multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8**Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan Syariah	.301	3.327
	Religiusitas	.308	3.252
	Kualitas Pelayanan	.331	3.021

a. Dependent Variable: Minat Anggota

Sumber: Output SPSS 16.0

Uji multikolinieritas yang tersaji pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk setiap variabel independen, yaitu Literasi Keuangan Syariah (X_1) bernilai 0,301, Religiusitas (X_2) bernilai 0,308, dan Kualitas Layanan (X_3) bernilai 0,331. Nilai toleransi untuk ketiga variabel independen tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas, karena nilai toleransi $> 0,01$. Sementara itu, nilai VIF untuk Literasi Keuangan Syariah (X_1) adalah 3,327, Religiusitas (X_2) adalah 3,252, dan Kualitas Layanan (X_3) adalah 3,021. Semua nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinieritas yang signifikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak adanya permasalahan multikolinieritas pada model regresi yang digunakan dalam penyelidikan ini.

Pengujian selanjutnya adalah uji asumsi klasik heteroskedastisitas dengan hasil sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9**Uji Heterokidastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.127	.556		3.824	.000
Literasi Keuangan Syariah	-.066	.036	-.219	-1.842	.067
Religiusitas	.052	.048	.127	1.082	.280
Kualitas Pelayanan	-.015	.029	-.059	-.517	.606

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 16.0

Hasil dari tabel Uji Heterokidastisitas menyatakan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Literasi Keuangan Syariah (X_1) bernilai 0,067 $> 0,05$, Religiusitas (X_2) bernilai 0,280 $> 0,05$ dan Kualitas Pelayanan (X_3) bernilai 0,606 $> 0,05$. Disimpulkan bahwa ketiga variabel terbebas dari Heterokidastisitas.

Setelah semua pengujian asumsi klasik terpenuhi, maka langkah berikutnya dilakukan pengujian regresi berganda dengan hasil sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10**Analisis Regresi linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.384	.905		1.529	.128
Literasi Keuangan Syariah	.070	.058	.096	1.202	.230
Religiusitas	.251	.078	.255	3.229	.001
Kualitas Pelayanan	.280	.047	.453	5.955	.000

a. Dependent Variable: Minat Anggota

Sumber: Output SPSS 16.0

Menurut data yang tersaji dalam tabel di atas, diperoleh rumus model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,384 + 0,070X_1 + 0,251X_2 + 0,280X_3$$

Berikut interpretasi dari hasil uji regresi linier berganda:

1. Nilai konstanta = 1.384 artinya tanpa adanya variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1), Religiusitas (X_2), dan Kualitas Pelayanan (X_3), maka nilai variabel minat sebesar 1,384.
2. Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan syariah (X_1) adalah 0,070. Interpretasinya adalah jika variabel literasi keuangan syariah (X_1) naik dalam satu satuan maka terjadi peningkatan sebesar 0,070 satuan pada variabel Minat Anggota (Y), dengan asumsi bahwa semua faktor lainnya tetap konsisten.
3. Variabel Religiusitas (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,251. Ini membuktikan bahwa untuk setiap kenaikan satu satuan dalam Religiusitas (X_2), terjadi peningkatan sebesar 0,251 satuan pada Minat Anggota (Y), dengan asumsi variabel lain tidak berubah.
4. Pada variabel Kualitas Pelayanan (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,280. Nilai tersebut menyatakan bahwa untuk setiap kenaikan satu satuan dalam Kualitas Pelayanan (X_3), mengalami peningkatan sebesar 0,280 satuan pada Minat Anggota (Y), dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Berdasarkan tabel 10 di jelaskan uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Anggota

Berdasarkan tabel 10 memperlihatkan bahwa nilai t hitung variabel literasi keuangan sebesar $1,202 < t$ tabel $1,970$ dan nilai signifikansi sebesar $0,230 > \alpha = 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis ditolak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap minat anggota dalam memanfaatkan produk KSPPS NU Dukun.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Anggota

Berdasarkan tabel 19 di peroleh nilai t hitung variabel religiusitas sebesar $3,229 > t$ tabel $1,970$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis diterima. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas mempunyai pengaruh nyata terhadap minat anggota dalam memanfaatkan produk KSPPS NU Dukun.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai t hitung variabel kualitas pelayanan sebesar $5,955 > t$ tabel $1,970$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan mempunyai pengaruh nyata terhadap minat anggota dalam memanfaatkan produk KSPPS NU Dukun.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil pengujian secara simultan sebagaimana yang terlihat pada tabel 11.

Tabel 11

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326.661	3	108.887	98.177	.000 ^a
	Residual	251.764	227	1.109		
	Total	578.424	230			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Religiusitas , Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Anggota

Sumber: Output SPSS 16.0

Hasil analisis statistik pada tabel 11 menyatakan bahwa nilai sig sebesar 0,000 ini menyatakan bahwa nilai sig < 0,05, kemudian diperoleh nilai F hitung sebesar 98,177 maka nilai F hitung > nilai F tabel (2,64). Kondisi ini mendukung penerimaan H_{a4} dan penolakan H_{o4} . Berdasarkan analisis diatas, bahwa, variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap Minat Anggota dalam menggunakan produk KSPPS NU Dukun.

Tabel 12**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.559	1.05313

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Religiusitas , Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Output SPSS 16.0

Setelah menghitung koefisien determinasi berganda, maka koefisien determinasi ditentukan dengan melihat nilai R square sebesar 56,5%. Koefisien determinasi berganda sebesar 56,5% menunjukkan pengaruh antara Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap minat anggota sebesar 56,5%.

Pembahasan**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Anggota**

Mengacu pada hasil analisa data memperlihatkan bahwa Literasi Keuangan Syariah ternyata tidak mampu meningkatkan Minat Anggota dalam menggunakan produk KSPPS NU Dukun ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1,202 yang mengindikasikan bahwa nilai t hitung < t tabel (1,970). Untuk nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,230 yang dapat di artikan bahwa nilai sig > 0,05. Hasil uji hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap minat anggota dalam memanfaatkan produk KSPPS NU Dukun. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah tidak secara langsung dan otomatis mendorong peningkatan minat anggota untuk memanfaatkan produk KSPPS NU Dukun. Penelitian yang dilakukan (Hasibuan & Nurbaiti, 2023) juga menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh dari literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah masyarakat Kecamatan Sosa, hal ini disebabkan minimnya sosialisasi yang dilakukan pihak pemerintah sekitar mengenai pengetahuan terhadap bank syariah. Meskipun demikian, literasi keuangan syariah tetap dianggap memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir dan karakter individu dalam mengelola urusan keuangan secara lebih profesional dan cerdas.

Literasi keuangan syariah yang rendah sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang perbedaan antara KSPPS dan lembaga keuangan konvensional, serta minimnya sosialisasi produk KSPPS. Dalam studi ini, pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat anggota pada KSPPS akan lebih kuat jika didukung oleh faktor kepercayaan dan pendapatan responden. Peneliti menduga bahwa pendapatan masih menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat bergabung dengan KSPPS. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah perlu dibarengi dengan upaya membangun kepercayaan dan menawarkan produk yang sesuai dengan kemampuan finansial calon anggota.

Hasil riset ini sejalan dengan yang dilakukan (Nuraisah, 2022) pada masyarakat Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara yang menunjukkan bahwa minat menabung masyarakat Kecamatan Kembang tidak banyak dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Anggota

Berdasarkan hasil pengujian, di peroleh nilai t hitung sebesar 3,229 ini mempresentasikan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel (1,970). Nilai signifikansi sebesar 0,001 yang memiliki makna bahwa nilai $sig <$ 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa minat anggota dalam memanfaatkan produk KSPPS sangat dipengaruhi oleh tingkat religiusitasnya. Intensitas keagamaan yang kuat cenderung membuat seseorang lebih cermat dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam memilih lembaga keuangan untuk menjadi nasabah. Fenomena ini tercermin dalam perilaku anggota KSPPS NU DUKUN. Semakin kuat pemahaman dan pengamalan agama seorang nasabah/anggota, semakin besar pula ketertarikannya untuk memanfaatkan layanan simpanan di KSPPS NU DUKUN. Hal ini disebabkan oleh kesesuaian antara sistem operasional KSPPS tersebut dengan asas-asas syariah. Dengan kata lain, terdapat keterkaitan positif antara tingkat religiusitas nasabah dan minatnya terhadap produk simpanan yang ditawarkan oleh KSPPS NU DUKUN, mengingat lembaga ini menerapkan praktek transaksi keuangan yang konsisten dengan aturan islam.

Minat seseorang menabung di bank khususnya bank syariah didorong oleh faktor sosial yaitu kondisi lingkungan yang religius dimana mayoritas lingkungannya menggunakan perbankan syariah. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan keluarga ataupun lingkungan pergaulan yang lebih dominan menggunakan bank syariah. Kemudian dijelaskan juga bahwa seseorang akan termotivasi menggunakan produk – produk perbankan syariah karena adanya motivasi agar diterima atau diakui dilingkungannya, dimana seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi akan cenderung menggunakan perbankan syariah agar sejalan dengan tingkat religiusitasnya dipandangan lingkungannya. Faktor lainnya adalah emosional dimana adanya fanatisme atau rasa kecintaan pada diri seseorang terhadap agamanya sehingga mendorongnya untuk menggunakan jasa perbankan syariah (M. Fauzi & Dwi Agustin, 2023).

Temuan dari studi ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristanto, 2022) dalam lingkup mahasiswa STIE Bank BPD Jateng menunjukkan bahwa minat menabung di bank syariah sangat dipengaruhi oleh religiusitas. kemudian (Romdhoni & Sari, 2018) juga melakukan penelitian pada BMT Amanatul Ummah Gumpang Kartasura, Sukoharjo yang menyatakan Minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan di BMT Amanah Ummah Gumpang dipengaruhi secara signifikan oleh komponen religiusitas.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota

Menurut hasil penelitian nilai t hitung sebesar 5,955 ini menyatakan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel (1,970). Berdasarkan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang dapat diinterpretasikan bahwa nilai $sig <$ 0,05. Diperoleh kesimpulan bahwa Kualitas Pelayanan mampu meningkatkan Minat Anggota dalam menggunakan produk KSPPS NU Dukun. Ini menunjukkan bahwa minat anggota dalam menggunakan produk KSPPS NU Dukun akan meningkat sebanding dengan kualitas layanan yang diberikan. Menurut Tjiptono yang dikutip (Nabila & Nurdin, 2023) Sejauh mana persepsi nasabah dapat dipuaskan dengan kualitas layanan yang diberikan merupakan ukuran kualitas layanan.

Menurut (Romdhoni & Sari, 2018) salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi minat anggota atau pelanggan adalah kualitas layanan. Kemampuan perusahaan untuk menyediakan layanan berkualitas tinggi sering disebut-sebut sebagai komponen kunci keberhasilannya. Standar syariah berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi tingkat layanan pelanggan dalam perspektif Islam. Masyarakat menilai suatu lembaga keuangan telah maju dalam persoalan kualitas, baik dari segi kualitas produk maupun layanan, dan tidak hanya peduli pada masalah bunga bank saja.

Penelitian ini di dukung oleh (Istiqomawati et al., 2022) & (Mubarok, 2024) kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh secara substansial terhadap minat anggota untuk memilih produk simpanan.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari tiga variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Anggota dalam menggunakan produk KSPPS NU DUKUN. Hal ini dinyatakan dengan nilai F hitung sebesar 98,177 yang melebihi F tabel (2,64) dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,565, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 57% variasi dalam minat investasi. Adapun 43% lainnya diperhitungkan oleh variabel-variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian, seperti pemahaman investasi, persepsi imbal hasil, besaran investasi awal, sosialisasi, penilaian risiko, keuntungan, dan variabel-variabel lainnya.

Minat anggota dalam lingkup KSPPS NU DUKUN dapat dipengaruhi oleh perpaduan antara literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kualitas layanan. Pemahaman mendalam terhadap gagasan keuangan yang selaras dengan prinsip syariah, seperti bagi hasil, transaksi non riba, dan etika bisnis Islam, dapat dilakukan melalui literasi keuangan syariah. Anggota dengan tingkat religiusitas yang tinggi lebih cenderung memilih organisasi keuangan yang memiliki keyakinan yang sama, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kehalalan dan ketaatan terhadap prinsip-prinsip Islam. Kualitas pelayanan yang baik menumbuhkan pengalaman yang menyenangkan sehingga mendorong anggota untuk terus berkontribusi dan berpartisipasi dengan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap lembaga keuangan syariah. Anggota KSPPS NU DUKUN yang taat beragama, memiliki literasi keuangan syariah yang baik, dan mendapatkan layanan berkualitas tinggi akan lebih tertarik pada kegiatan keuangan syariah apabila ketiga elemen tersebut berjalan secara harmonis. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif anggota dalam lembaga keuangan syariah terutama didorong oleh pemahaman mendalam mereka tentang keuangan syariah, komitmen keagamaan, dan pengalaman layanan yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nuradyta & Sari, 2019) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Layanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

KESIMPULAN

Variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS NU DUKUN. Penelitian ini secara spesifik dibatasi pada lingkup anggota KSPPS NU DUKUN yang berlokasi di Kecamatan Dukun, Gresik, dengan fokus utama mengeksplorasi pengaruh antara tiga variabel independen (literasi keuangan syariah, religiusitas, dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen minat menabung. Keterbatasan penelitian mencakup ruang lingkup yang terfokus pada satu lembaga keuangan syariah, yaitu KSPPS NU DUKUN, dengan pertimbangan karakteristik anggota dan kondisi geografis tertentu. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel utama yang diasumsikan memiliki kontribusi dalam mempengaruhi minat anggota, dengan mempertimbangkan aspek fundamental dari lembaga keuangan syariah. Oleh sebab itu, ke depannya direkomendasikan

untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas objek penelitian pada beberapa KSPPS di wilayah yang berbeda. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel alternatif lain yang berpotensi memengaruhi minat anggota, seperti faktor ekonomi, sosial, atau variabel psikologis lainnya, guna memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam menganalisis perilaku menabung anggota lembaga keuangan syariah.

REFERENCES

- Anas, A., & Abidin, Z. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Layanan Dan Pada Perbankan Syariah Di Provinsi Sulawesi Selatan*. 3(1), 1–14.
- Ardyansyah, F., & Agustin, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Religiusitas, dan Pendapatan Konsumen terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan di KSPSS BMT Nurul Jannah Gresik. *Journal of Aswaja and Islamic Economics*, 2(2), 40–56.
- Calam, A., Sari, D. P., & Aryanto, D. (2021). Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Minat Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah BMT At-Tiin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 303–313. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.62>
- Faruq, U., & Jennah, N. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menabung pada Produk Tabungan Mudharabah di KSPPS BMT NU Cabang Camplong. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 3(01), 22–34. <https://doi.org/10.19105/mabny.v3i01.9111>
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Fauzi, M., & Dwi Agustin. (2023). Saving in Islamic Banks: Encouragement of Islamic Financial Literacy. *Journal of Management and Islamic Finance*, 3(2), 162–171. <https://doi.org/10.22515/jmif.v3i2.7334>
- Handoko, A., Prastiwi, I. E., & Romdhoni, A. H. (2022). Analisis Pengaruh Religiusitas, Loyalitas, dan Margin Murabahah Terhadap Minat Pembiayaan Akad Murabahah Di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Kantor Cabang Karangnongko. *Prosiding Seminar Nasional ITB AAS Indonesia*, 5(1), 2022.
- Hasanah, A. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Customer Service KSPPS BMT Masjid Al-Azhar Terhadap Kepuasan Nasabah di Jakarta. *Journal of Communication*, 2(1), 1–6.
- Hasibuan, S. K., & Nurbaiti. (2023). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sosa). *Jurnal Masbarif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 275–292.
- Herianto, M. G. S. B. A. M. H. E. (2023). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKN Siswa Kelas IX SMPN 1 LAPE. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43(4), 342–346. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7226/2913>
- Istiqomawati, R., Windu Baskoro, & Rozi, D. F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Riba, Atribut Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Memilih Produk Simpanan LKMS BTM. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 9–15.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*
- Jaya, T. P. I. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BMT BiMU Kota Bandar Lampung). *Repository Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 22–37.

- Kamila, S., & Rochmawati. (2023). Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah. *Inspiratif Pendidikan*, 12(1), 208–223. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.39210>
- Kristanto, R. M. I.; R. S. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)*. X(2).
- Kristiyadi, & Hartiyah, S. (2016). Pengaruh Kelompok Acuan , Religiusitas , Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada BMT TAMZIS Wonosobo). *Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 5(Hutabarat 2010), 44–63.
- Mubarak, W. F. (2024). *Pengaruh Pengembangan , Kualitas Pelayanan Produk Terhadap Minat Anggota Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada KSPPS BMT UGT Nusantara*. 01(03), 470–475.
- Nabila, P., & Nurdin, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Pengambilan Keputusan Menggunakan Jasa Layanan Bank Syariah yang Dimediasi oleh Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 5(3), 71–84. <https://jim.usk.ac.id/EKI/article/view/25787>
- Nurdyta, A., & Sari, R. C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(8), 1–15. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16472%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/viewFile/16472/15942>
- Nuraisah, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara)*.
- Ojk. (2022). *Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. *Otoritas Jasa Keuangan*, November, 10–12.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Syariah*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2023.aspx>
- Qadaryah, L., & Permata, A. R. E. (2017). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Di Indonesia : Studi Teoritik Dan Empirik. *Dinar: Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 1–14. <https://journal.trunojoyo.ac.id/dinar/article/view/5062>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Romdhoni, A. H., & Sari, D. R. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 136. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i02.307>
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding,

- dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.752>
- Sari, A. J., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, Melakukan Transaksi Di Bank Islam. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 44–53. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.14783>
- Setiawan, F., & Aini, L. N. (2023). Literasi Keuangan Syariah dan Preferensi Warga Pinggiran Kota terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Brilliant: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 31–53.
- Tulasmi, T., & Mukti, T. (2020). Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 239. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1072>
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2812>
- Zulfayani, A., Nurmilasari, N., Nurul Afdhal, A. M., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Dan Layanan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 201–207. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.223>